

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode & Desain Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disusun, penelitian ini menggunakan metode penelitian *quasi eksperiment* dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Frankel dan Wallen (2012) ciri utama penelitian eksperimental yang membedakannya dari semua jenis penelitian lainnya adalah peneliti memanipulasi variabel independen. Mereka memutuskan sifat dari perlakuan (yaitu, apa yang akan terjadi pada subjek penelitian), kepada siapa perlakuan tersebut akan diterapkan, dan sejauh mana, variabel independen yang sering dimanipulasi dalam penelitian pendidikan termasuk metode. pengajaran, jenis tugas, materi pembelajaran, imbalan yang diberikan kepada siswa, dan jenis pertanyaan yang diajukan guru. Variabel terikat yang sering diteliti antara lain prestasi belajar, minat terhadap suatu mata pelajaran, rentang perhatian, motivasi, dan sikap terhadap sekolah.

Bentuk desain penelitian yang dipilih adalah *The Matching-Only Pretest-Posttest Control Group Design*. Dalam desain ini kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol tidak dipilih secara random. Dalam desain ini baik kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol dibandingkan. Kelas eksperimen yang mendapatkan perlakuan sedangkan kelas kontrol tidak mendapatkan perlakuan. Peneliti membagi sampel menjadi dua kelas yaitu kelas eksperimen yang menerapkan metode induktif kata bergambar berbasis *powerpoint* interaktif dan kelas kontrol yang tidak menerapkan *powerpoint* interaktif. Desain penelitian ini dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 3.1 Desain Penelitian

Kelompok	<i>Pre-Test</i>	Perlakuan	<i>Post-Test</i>
Kelas Eksperimen (M)	O	X	O
Kelas Kontrol (M)	O	C	O

(Fraenkel & Wallen, 2012)

Keterangan :

O : *Pre-Test* dan *Post-Test*.

X : Perlakuan dengan metode induktif kata bergambar berbasis powerpoint interaktif.

C : Perlakuan dengan metode induktif kata bergambar.

3.2 Populasi dan Sampel

Dalam penelitian ini populasi yang akan digunakan yaitu seluruh siswa kelas I tahun ajaran 2022/2023 di sekolah SDN Tlajung Udik 06 dan SDN KEDEP di Kecamatan Gunung Putri. Dalam penelitian ini peneliti mengambil sampel dua kelompok, yaitu satu kelas untuk dijadikan kelas eksperimen dan satu lagi untuk dijadikan kelas kontrol. Adapun jenis sampel yang akan dipakai yaitu *purposive rasional* (*purposive sampling*) sampel ini diambil berdasarkan pertimbangan dan ditentukan dengan sengaja, sehingga tidak melalui pemilihan secara random dan sampel penelitian ini berfokus pada pembelajaran menulis permulaan pada kelas I.

Penelitian harus memperhatikan kesesuaian karakteristik dari kedua kelas yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen. Sampel yang dipilih dalam penelitian ini adalah siswa kelas I di SDN SDN KEDEP sebagai kelas eksperimen dan siswa kelas I di SDN Tlajung Udik 06 sebagai kelas kontrol pada tahun ajaran 2022/2023. Berkaitan dengan hal tersebut, kedua sekolah sudah melaksanakan kegiatan pembelajaran yang berbasis kurikulum merdeka, tetapi belum pernah menerima pembelajaran dengan menggunakan metode induktif kata bergambar berbasis *powerpoint* interaktif, kondisi siswa sesuai dengan yang dibutuhkan pada penelitian serta jadwal pembelajaran yang dilaksanakan tidak beririsan menjadi kriteria dari sampel pada penelitian ini.

3.3 Definisi Operasional Variabel

Variabel dalam penelitian ini yaitu satu variabel bebas (X) dan satu variabel terikat (Y). Penelitian ini pada variabel bebasnya ialah metode induktif kata bergambar berbasis *powerpoint* interaktif. Keterampilan menulis permulaan menjadi variabel terikat. Berikut definisi operasional variabel pada penelitian ini.

1. Metode Induktif Kata Bergambar Berbasis *Powerpoint* Interaktif

Metode induktif kata bergambar merupakan metode pembelajaran yang fokus pada penguasaan dan pengembangan kosakata. *Powerpoint* interaktif merupakan slide interaktif yang berisi materi pembelajaran sehingga dapat dimanfaatkan penggunaannya untuk mendapatkan informasi dan pengetahuan dari media tersebut. Penelitian ini kelas yang diberikan perlakuan media *powerpoint* interaktif adalah kelas eksperimen dengan menggunakan tahapan-tahapan tertentu hingga menuju kesimpulan. Terdapat empat tahapan dalam pembelajaran menggunakan metode induktif kata bergambar, yaitu (1) pengenalan kata bergambar, (2) identifikasi kata bergambar, (3) *review* kata bergambar, dan (4) menyusun kata dan kalimat. Penelitian ini materi pembelajaran disampaikan menggunakan *powerpoint* interaktif.

2. Keterampilan Menulis Permulaan

Menulis permulaan adalah kemampuan dasar menulis yang diajarkan oleh guru di kelas awal sekolah dasar, untuk selanjutnya siswa dapat menulis dengan menggunakan ejaan yang benar dan mampu menyatakan ide/gagasan secara tertulis. Kemampuan menulis permulaan yang akan diukur dalam penelitian ini adalah kelancaran menulis permulaan. Adapun indikator kelancaran menulis sebagai berikut.

- a. Otomatisitas, siswa harus mengetahui cara menulis kata yang berfrekuensi tinggi dan mampu menerapkan strategi untuk menulis kata lain; jika tidak, mereka akan terlalu sibuk mengeja sebuah kata sehingga lupa kalimat yang sedang mereka tulis atau kalimat berikutnya.
- b. Kecepatan, siswa perlu mengetahui cara memegang pensil dengan nyaman, sehingga tangan dan lengannya tidak sakit, dan mereka perlu belajar cara membentuk huruf naskah di TK-sepuluh sampai kelas dua dan huruf kursif di kelas tiga dan empat untuk meningkatkan kecepatan dan keterbacaan. Terkadang guru

mengharuskan siswa kelas tiga dan empat untuk menulis hanya dalam huruf kursif, namun siswa harus diperbolehkan menggunakan bentuk mana pun, asalkan mudah dibaca dan dapat ditulis dengan cepat.

- c. Suara Penulis, suara penulis adalah orang yang menulis. Ketika siswa memperoleh pengalaman sebagai pembaca dan penulis, suara mereka akan muncul, terutama ketika mereka menulis tentang topik yang mereka kuasai dengan baik.

Pengukuran dilakukan dengan instrument tes dan angket guru yang akan diberikan pada saat *pre-Test* dan *post-Test*.

3.4 Instrumen Penelitian

Pada prinsipnya melakukan penelitian melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Instrumen penelitiannya yang digunakan oleh penulis untuk memperoleh data dari hasil penelitian sebagai sumber informasi dan data dari objek maupun subjek yang diteliti. Instrumen penelitian yang baik di bidang pendidikan dan tingkah laku harus memiliki validitas dan reliabilitas yang tinggi, karena ini akan membantu peneliti untuk menghasilkan data yang akurat dan dapat diandalkan. Alat ukur dalam penelitian biasa dinamakan instrumen penelitian.

3.4.1 Tes

Lembar instrumen berupa tes ini berisi soal - soal tes yang terdiri atas butir-butir soal, yang mana setiap butir soal mewakili satu jenis variabel yang diukur (Siyoto dan Ali, 2015, hlm. 78). Tes tersebut berbentuk uraian bebas. Tes yang diberikan akan dijawab oleh siswa dan hasil tes tersebut berupa skor. Indikasi awal menulis yang mengarah pada pembuatan kisi-kisi soal ujian tulis. Pada penelitian ini terkait pengambilan data untuk mengukur kemampuan menulis permulaan siswa digunakan instrumen penelitian berupa tes. Tes tersebut dilakukan untuk melihat seberapa jauh kemampuan menulis permulaan siswa kelas I SD dengan menggunakan tes tindakan secara langsung. Instrumen tes penelitian yang

dilakukan menggunakan skor nilai atau skala peringkat “4-3-2-1” skor tersebut memiliki nilai tertinggi “4” dan skor terendah “1”.

Tabel 3.2 Kisi – Kisi Tes Menulis Permulaan

Indikator	Komponen	Karakteristik	Kisi-kisi Soal
Kelancaran Menulis Permulaan	Otomatisitas	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menulis sebagian besar kata berfrekuensi tinggi dengan benar. 2. Menerapkan pola dan aturan tulis untuk menulis kata dengan benar. 3. Menulis siswa menjadi semakin konvensional. 	<p>Mengidentifikasi huruf dengan benar</p> <p>Menulis kata atau kalimat sesuai dengan gambar berdasarkan penulisan yang benar.</p>
	Kecepatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menulis dengan cepat. 2. Menulis dengan mudah, tanpa rasa tidak nyaman. 3. Menulis dengan jelas. 4. Mengembangkan keterampilan menulis ke pemrosesan kata dengan cepat. 	<p>Memegang, menggunakan alat tulis dengan benar, serta posisi duduk yang benar.</p> <p>Menyusun huruf acak menjadi sebuah kata sesuai, contohnya : “g i s n a” “singa” dan Menyusun kata menjadi kalimat yang benar.</p>
	Suara Penulis	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menggunakan literasi, onomatopoeia, repetisi, dan sastra lainnya perangkat 2. Menjadikan tulisannya khas. 	Menyalin atau mencontoh, menulis kalimat secara benar dan tepat mengikuti arahan guru.

Modifikasi Tompkins (2018)

Tabel 3.3 Rubrik Penilaian Kelancaran Menulis Permulaan

No	Nama Siswa	Skor (4-1)				Catatan
		Otomatisitas	Kecepatan	Suara Penulis		
1						
2						
3						
Dst.						

Keterangan :

4 : Sangat Baik

3 : Baik

2 : Cukup

1 : Perlu Pendampingan

Tabel 3.4 Penilaian Tes Menulis Permulaan

Indikator	Deskripsi	Aspek yang dinilai
Keterampilan Menulis Permulaan	Mengidentifikasi huruf dengan benar	Siswa mampu mengidentifikasi huruf tetapi kurang tepat.
		Siswa mampu mengidentifikasi sebagian huruf dengan benar.
		Siswa mampu mengidentifikasi huruf tetapi kurang tepat.
		Siswa tidak mampu mengidentifikasi huruf.
	Menulis kata atau kalimat sesuai dengan gambar berdasarkan	Siswa mampu menuliskan kata atau kalimat sesuai dengan gambar berdasarkan penulisan yang benar.
		Siswa mampu menuliskan sebagian berdasarkan gambar dengan

	penulisan yang benar.	penulisan yang benar.
		Siswa mampu menuliskan tetapi tidak sesuai dengan gambar dan penulisan yang benar.
		Siswa tidak dapat menuliskan kata atau kalimat berdasarkan gambar dengan penulisan yang benar.
	Deskripsi	Aspek yang dinilai
Memegang menggunakan alat tulis dengan benar, serta posisi duduk yang benar.		Siswa memegang pensil dengan benar serta posisi duduk yang benar dan dapat menyebutkan jari apa yang digunakan dalam memegang pensil.
		Siswa memegang pensil dengan benar serta posisi duduk yang benar tetapi salah menyebutkan jari apa yang digunakan dalam memegang pensil.
		Siswa memegang pensil dengan benar posisi duduk yang salah dan tidak bisa menyebutkan jari apa yang digunakan dalam memegang pensil.
		Siswa tidak dapat memegang pensil dengan benar dan posisi duduk yang salah.
Menyusun huruf acak menjadi sebuah kata sesuai, contohnya : “g i s n a” “singa” dan menyusun kata menjadi kalimat yang benar.		Siswa dapat menyusun huruf acak menjadi sebuah kata sesuai.
		Siswa dapat menyusun huruf menjadi kata sesuai tidak tepat.
		Siswa dapat menyusun beberapa huruf saja.
		Siswa tidak dapat menyusun huruf menjadi kata.
Menyalin atau mencontoh, menulis kalimat secara benar dan tepat mengikuti arahan guru.		Siswa dapat menyalin atau mencontoh, menulis beberapa kalimat secara benar dan tepat mengikuti arahan guru.
		Siswa hanya dapat menyalin atau mencontoh, menulis beberapa

		kalimat secara benar dan tepat mengikuti arahan guru.
		Siswa dapat menyalin atau mencontoh, tetapi tidak menulis kalimat secara benar dan tepat mengikuti arahan guru.
		Siswa tidak dapat menyalin menulis kalimat secara benar dan tidak tepat mengikuti arahan guru.

Mengetahui tingkat keberhasilan pencapaian tersebut, diperlukan suatu alat atau kegiatan yang disebut penilaian. Oleh karena pendidikan itu merupakan proses penilaian, dengan demikian dapat diartikan sebagai suatu proses untuk mengukur pencapaian tujuan. Pengertian ini sesuai yang dikemukakan Tuckman (dalam Nurgiyantoro 2010, hlm. 6) yang mengartikan penilaian sebagai suatu proses untuk mengetahui (menguji) apakah suatu kegiatan, proses kegiatan, keluaran suatu program telah sesuai dengan tujuan atau kriteria yang telah ditentukan.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui instrumen berupa tes (*Pretest* dan *Post-test*). Kemudian dianalisis apakah efektifitas metode induktif kata bergambar berbasis *powerpoint* interaktif untuk keterampilan menulis permulaan dan apakah terdapat perbedaan keterampilan menulis permulaan berbasis *powerpoint* dengan yang tidak berbasis *powerpoint* interaktif. Kemudian data hasil belajar siswa pada ranah kognitif dikumpulkan melalui instrumen tes yang berupa uraian untuk dijadikan hasil penelitian.

3.6 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian adalah sebuah tahapan-tahapan yang sistematis dalam pelaksanaan kegiatan penelitian yang dijadikan sebagai panduan dalam melaksanakan penelitian. Tahapan yang ditempuh dalam pelaksanaan kegiatan terdiri dari tiga tahapan, yakni tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap akhir.

Tahap perencanaan peneliti menentukan masalah penelitian, pada tahap ini peneliti menentukan masalah yang akan diteliti berdasarkan keadaan dilapangan dan kajian beberapa jurnal yang membahas mengenai permasalahan

yang akan diteliti. Merumuskan hipotesis penelitian dan menentukan metodologi yang akan digunakan dalam penelitian. Selanjutnya Menentukan populasi dan sampel penelitian untuk digunakan sebagai sumber data. Merumuskan instrumen penelitian, kemudian merevisi instrument jika diperlukan dan Melakukan perizinan kepada pihak-pihak yang berkaitan dengan penelitian.

Pada tahap pelaksanaan kegiatan yang dilakukan yakni melaksanakan praktik pembelajaran. Dalam pelaksanaan quasi *eksperiment*, tahap pemberian *pre-test* di kedua kelas saat awal pembelajaran dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum diberikan *treatment*. Setelah itu, *treatment* akan diberikan kepada kedua kelas dengan perlakuan yang berbeda dan dilanjutkan dengan pemberian soal *post-test* untuk mengetahui peningkatan yang terjadi setelah diberikan *treatment*.

Pada tahap akhir ini, dilakukan pengumpulan data setelah diberikan tes mengolah data hasil *pre-test* dan *post-test* menggunakan uji normalitas, uji homogenitas dan uji perbedaan rerata dengan bantuan SPSS serta dilanjutkan pada tahapan pembuatan kesimpulan.

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik penelitian yang digunakan pada penelitian kuantitatif yaitu berupa analisis data yang dilakukan setelah mendapatkan data ataupun informasi dari responden penelitian yang sudah terkumpul. Analisis data dilakukan berdasarkan hasil penelitian berupa pretest dan posttest yang sudah dilakukan oleh peneliti.

3.7.1 Deskriptif Data

Analisis deskriptif data digunakan untuk mendeskripsikan data yang diperoleh dari hasil *pre-test* dan *post-test* yaitu *mean*/nilai rata-rata, *median*/nilai tengah, *modus*/nilai yang sering muncul, *range*/rentang, dan *standard deviation*/simpangan baku. Dalam penelitian ini, untuk mendeskripsikan data penelitian dilakukan dengan bantuan *software SPSS*.

3.7.2 Uji Normalitas

Hipotesis yang telah dirumuskan akan diuji dengan statistik parametrik yang mensyaratkan bahwa data setiap variabel yang akan dianalisis harus berdistribusi normal. Data dikatakan normal apabila menyebar merata dan pola tidak menceng ke kiri maupun ke kanan. Data yang diuji adalah data hasil *pre-test* dan *post-test* baik pada kelompok eksperimen maupun kontrol. Terdapat beberapa teknik dalam menguji normalitas data seperti dengan *chi* kuadrat atau menggunakan *software IBM SPSS Statistics 25*. Berdasarkan hal di atas, maka dapat dirumuskan hipotesis statistiknya sebagai berikut.

H_0 : Data berdistribusi normal

H_a : Data tidak berdistribusi normal

Kriteria Pengujian:

H_0 : Diterima bila taraf signifikansi $\geq 0,05$

H_a : Diterima bila taraf signifikansi $< 0,05$

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Penggunaan statistik parametrik, bekerja dengan asumsi bahwa data variabel penelitian yang akan dianalisis membentuk distribusi normal yang selanjutnya akan dilakukan uji homogenitas. Jika data tidak berdistribusi normal, maka akan dilakukan uji non parametric dengan menggunakan uji *Shapiro Wilk*.

3.7.3 Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk memastikan apakah data bersifat homogen atau tidak ditinjau dari kedua variable. Jika nilai signifikansi lebih besar atau sama dengan taraf signifikansinya variansi kedua sampel tersebut sama atau homogen. Uji homogenitas ini dapat dilakukan melalui *software IBM SPSS Statistics 25*. Sehingga berdasarkan hal tersebut, hipotesis statistik yang digunakan pada uji normalitas baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol dapat dirumuskan sebagai berikut.

H_0 : Tidak terdapat perbedaan varian antara kedua kelompok sampel

H_a : Terdapat perbedaan varian antara kedua kelompok sampel

Dengan taraf signifikansi sebesar 5% maka kriteria pengambilan keputusan yaitu:

H_0 : Diterima bila taraf signifikansi $\geq 0,05$

H_a : Diterima bila taraf signifikansi $< 0,05$

Jika data homogen maka dilanjutkan dengan pengujian perbedaan rerata dengan menggunakan uji Independen Sample T-tes, dan jika tidak homogen maka dilakukan dengan menggunakan uji Mann-Whitney.

3.7.4 Uji Perbedaan Rerata

Uji ini dilakukan untuk mengetahui perbedaan keterampilan menulis permulaan di kelas eksperimen maupun kontrol. Uji perbedaan ini dapat dilakukan jika data berdistribusi normal dan homogen maka akan menggunakan Uji t. Namun jika kedua data berdistribusi normal tetapi tidak homogen maka peneliti akan menggunakan Uji t'. Jika data tidak berdistribusi normal dan homogen maka pengujian dilanjutkan dengan uji *Mann-Whitney*. Pengujian rerata disesuaikan dengan rumusan masalah yang telah dipilih. Uji ini dapat dilakukan dengan bantuan *software IBM SPSS Statistics 25*. Adapun hipotesis untuk mengetahui perbedaan rerata sebagai berikut.

$H_0 : \mu_1 = \mu_2$: rerata kedua sampel sama

$H_a : \mu_1 \neq \mu_2$: rerata kedua sampel berbeda

Keterangan:

μ_1 : rerata kelas eksperimen

μ_2 : rerata kelas kontrol

Dengan taraf signifikansi sebesar 5%, maka kriteria pengambilan keputusan yaitu:

H_0 : diterima bila taraf signifikansi $> 0,05$

H_a : diterima bila taraf signifikansi $< 0,05$

3.7.5 Pengujian Rumusan Masalah Pertama

Berdasarkan rumusan masalah pertama, maka akan dilakukan pengujian menggunakan uji t untuk mengetahui apakah terdapat keefektifitasan penerapan metode induktif kata bergambar berbasis slide

interaktif untuk keterampilan menulis permulaan siswa kelas 1 sekolah dasar. Uji t yang digunakan yaitu uji t paired sample t-test. Data yang digunakan yaitu data hasil pre-test dan post-test kelas eksperimen. Jika data tidak berdistribusi normal maka akan dilakukan uji *Wilcoxon*. Adapun hipotesis dalam pengujian rumusan masalah pertama sebagai berikut.

H_0 : Tidak terdapat keefektifan penerapan metode induktif kata bergambar berbasis powerpoint interaktif untuk keterampilan menulis permulaan di SD kelas 1.

H_a : Terdapat keefektifan penerapan metode induktif kata bergambar berbasis *powerpoint* interaktif untuk keterampilan menulis permulaan di SD kelas 1.

Hipotesis statistiknya sebagai berikut.

$$H_0 : \mu_1 \leq \mu_2$$

$$H_a : \mu_1 > \mu_2$$

Keterangan:

H_0 : Hipotesis nol

H_a : Hipotesis Kerja

μ_1 : Rata-rata nilai keterampilan menulis permulaan sebelum menggunakan metode induktif kata bergambar berbasis *slide* interaktif.

μ_2 : Rata-rata nilai keterampilan menulis permulaan sesudah menggunakan metode induktif kata bergambar berbasis *slide* interaktif.

Kriteria Pengujian : H_0 diterima apabila nilai signifikansi $\geq (0,05)$, apabila tidak dalam kondisi demikian, H_0 ditolak dan H_a diterima.

3.7.6 Pengujian Rumusan Masalah Kedua

Berdasarkan rumusan masalah yang kedua, uji t independent sample T-test digunakan untuk mengetahui perbedaan keterampilan menulis permulaan menggunakan metode induktif kata bergambar berbasis *slide* interaktif dengan yang tidak menggunakan *slide* interaktif. Data yang digunakan yaitu data hasil *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen. Adapun hipotesis dalam pengujian rumusan masalah pertama sebagai berikut.

H_0 : Tidak terdapat perbedaan kemampuan menulis permulaan antar siswa yang menggunakan metode induktif kata bergambar berbasis *slide* interaktif dengan siswa yang tidak menggunakan powerpoint interaktif di SD kelas I.

H_a : Terdapat perbedaan kemampuan menulis permulaan antar siswa yang menggunakan metode induktif kata bergambar berbasis *slide* interaktif dengan siswa yang tidak menggunakan powerpoint interaktif di SD kelas I.

Hipotesis statistiknya sebagai berikut.

$$H_0 : \mu_1 \leq \mu_2$$

$$H_a : \mu_1 > \mu_2$$

Keterangan:

H_0 : Hipotesis nol

H_a : Hipotesis Kerja

μ_1 : Rata-rata nilai keterampilan menulis permulaan sebelum menggunakan metode induktif kata bergambar berbasis *slide* interaktif.

μ_2 : Rata-rata nilai keterampilan menulis permulaan sesudah menggunakan metode induktif kata bergambar berbasis *slide* interaktif.

Kriteria Pengujian : H_0 diterima apabila nilai signifikansi $\geq (0,05)$, apabila tidak dalam kondisi demikian, H_0 ditolak dan H_a diterima.